PERANCANGAN HOTEL RESORT AIR TERJUN BERAWAT'N DI KABUPATEN BENGKAYANG

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
ARIANI RUKMASSARI
NIM D1031181017

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariani Rukmassari

NIM : D1031181017

Menyatakan bahwa Proyek Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang*"* tidak terdapat karya yang diterbitkan atau pendapat yang dituliskan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam bagian daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, saya sanggup menerima konsekuensi di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 13 Juni 2025



Ariani Rukmassari
NIM. D1031181017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN HOTEL *RESORT* AIR TERJUN BERAWAT'N DI KABUPATEN BENGKAYANG

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:
Ariani Rukmassari
NIM D1031181017

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada 13 Juni 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Irwin, S.T., M.T.
NIP. 197203101999031003

Penguji Utama

Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD.
NIP. 19810817200801 1012

Pembimbing Kedua

Valentinus Pebriano, S.T., M,T
NIP. 197002251999031001

Penguji Kedua

Mustikawati, S.T., M.Ars.
NIP. 198911142025062006

Pontianak, 13 Juni 2025
Dekan,

Ir. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP.196712231992031002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir yang berjudul "Perancangan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang*"*. Selama proses penyusunan proyek tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan, arahan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi , S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Irwin, S.T., M.T., selaku Dosen pembimbing utama telah banyak memberikan arahan, bantuan, bimbingan dan dukungan dalam penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak Valentinus Pebriano, S.T.,M,T selaku Dosen pembimbing pendamping telah banyak memberikan arahan, bantuan, bimbingan dan dukungan dalam penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
6. Bapak Syaiful Muazir, Ph.D selaku Dosen Penguji Utama.
7. Ibu Mustikawati, S.T., M.Ars selaku Dosen Penguji Pendamping.
8. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, doa, nasihat, bantuan dan pengorbanan secara moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir ini.
10. Kepada saudara kandung yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan proyek tugas akhir ini.
11. Teman-teman Arsitektur Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan dukungan, bantuan selama masa perkuliahan.

12. Serta pihak-pihak lainnya yang turut memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dari segi penyajian tulisan maupun dari segi teknis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan perencanaan kegiatan proyek tugas akhir ini. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Pontianak, 13 Juni 2025



Ariani Rukmassari
NIM. D1031181017

ABSTRAK

Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi wisata yang besar, terutama sektor wisata alam. Namun promosi dan informasi yang kurang menyebabkan pengembangan pariwisata di Kabupaten Bengkayang belum optimal. Salah satu potensi besar wisata adalah Air Terjun Berawat'n di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas. Air Terjun Berawat'n mengalami peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun.

Potensi kepariwisataan kawasan Air Terjun Berawat'n berupa pesona hutan yang asri dan air terjun tertinggi di Kabupaten Bengkayang memunculkan eksotika yang khas pada kawasan. Namun infrastruktur kepariwisataannya masih terbatas, kondisi ini menjadi hambatan dalam pengembangan potensi kepariwisataan Air Terjun Berawat'n. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan adalah ekowisata yang memuat aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan berupa rancangan *resort*. Konsepsi *resort* ini mampu memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan. *Resort* menjadi bagian upaya terpadu peningkatan daya saing, didukung penyediaan sarana dan prasarana dengan tetap menjaga kualitas lingkungan alam dan pemanfaatan lainnya diluar kepariwisataan. Selain itu mampu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat berupa jasa dan industri lokal seperti barang kerajinan dan makanan khas masyarakat di kawasan *resort*.

Pendekatan perancangan arsitektur *resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n menerapkan prinsip dan konsep ekowisata (*ecotourism*), seperti penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan yang berciri khas budaya lokal. Perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lingkungan kawasan, perekonomian, interaksi sosial kemasyarakatan. Pengembangan seperti memberi rekomendasi dan strategi dalam meningkatkan kualitas ekowisata dan interaksi sosial seperti interaksi masyarakat lokal, pengelola dan wisatawan yang membahas suatu kerjasama. Diharapkan konsepsi *resort* ini dapat menjadi solusi permasalahan kawasan pariwisata Air Terjun Berawat'n Kabupaten Bengkayang.

Kata Kunci: *bengkayang, air terjun berawat'n, resort, ekowisata.*

ABSTRACT

Bengkayang Regency, West Kalimantan Province has great tourism potential, especially the natural tourism sector. However, lack of promotion and information has caused tourism development in Bengkayang Regency to not be optimal. One of the great tourism potentials is Berawat'n Waterfall in Melayang Hamlet, Sahan Village, Selebar District. Berawat'n Waterfall has experienced an increase in the number of visitors from year to year.

The tourism potential of the Berawat'n Waterfall area in the form of the charm of the beautiful forest and the highest waterfall in Bengkayang Regency gives rise to a unique exotica in the area. However, tourism infrastructure is still limited, this condition is an obstacle in developing the tourism potential of Berawat'n Waterfall. One approach that can be taken is ecotourism which includes sustainable social, economic and environmental aspects in the form of design resort. Conception resort This is able to meet the accommodation needs of tourists. Resort become part of an integrated effort to increase competitiveness, supported by the provision of facilities and infrastructure while maintaining the quality of the natural environment and other uses outside of tourism. Apart from that, it is able to increase income for the local community in the form of local services and industries such as handicraft goods and typical community food in the resort area.

Architectural design approach resort in the Berawat'n Waterfall area implementing ecotourism principles and concepts (ecotourism), such as the use of environmentally friendly materials that are characteristic of local culture. This design aims to develop and improve the quality of the regional environment, economy and social interaction. Development such as providing recommendations and strategies for improving the quality of ecotourism and social interactions such as interactions between local communities, managers and tourists discussing cooperation. Expected conception resort This could be a solution to the problems of the Berawat'n Waterfall tourism area in Bengkayang Regency.

Keywords: *bengkayang, waterfall, berawat'n, resort, tourism.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Perancangan 5
1.3 Tujuan Perancangan 6
1.4 Sasaran Perancangan 6
1.5 Lingkup Perancangan 7
1.6 Metodologi Perancangan 7
1.6.1 Keaslian Perancangan 7
1.6.2 Pendekatan Perancangan 9
1.6.3 Metode Perancangan 9
1.6.4 Diagram Alur Perancangan 12
1.7 Sistematika Laporan/Penulisan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Tinjauan Teoritik 14
2.1.1 Pengertian Kawasan Wisata 14
2.1.2 Komponen Wisata 14
2.1.3 Pengertian Hotel *Resort* 16
2.2 Aturan, Norma dan Standar 19
2.2.1 Pendekatan Ruang Kawasan 19
2.3 Data Umum Lokasi 31
2.3.1 Kondisi Geografis 31
2.3.2 Demografi Penduduk 31
2.3.3 Sosial, Ekonomi dan Budaya 33
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 39
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 39

3.1.1 Analisis Fungsi 39
3.1.2 Analisis Tema Perancangan 40
3.2 Analisis Internal 40
3.2.1 Pelaku 40
3.2.2 Kebutuhan Ruang 41
3.2.3 Hubungan ruang dan organisasi ruang 44
3.2.4 Persyaratan Ruang 48
3.2.5 Besaran Ruang 50
3.3 Analisis Eksternal 52
3.3.1 Pemilihan Site 52
3.3.2 Perletakan 53
3.3.3 Orientasi 54
3.3.4 Vegetasi 55
3.3.5 Zonasi 55
3.4 Analisis Bentuk 56
3.5 Analisis Struktur 57
3.6 Analisis Utilitas 58
3.6.1 Sistem Jaringan Air 58
3.6.2 Sistem Jaringan Listrik 60
3.6.3 Sistem Tata Udara 62
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 62
3.6.5 Sistem Persampahan 63

BAB IV KONSEP PERANCANGAN 64
4.1 Konsep Fungsi ide dan Tema Perancangan 64
4.2 Konsep Internal 64
4.2.1 Program Ruang 64
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 64
4.3 Konsep Eksternal 66
4.3.1 Perletakan 66
4.3.2 Orientasi 67
4.3.3 Sirkulasi 67
4.3.4 Vegetasi 68
4.3.5 Zonasi 69
4.3.6 Skematik Ruang Luar 69
4.4 Konsep Bentuk 70

4.5 Konsep Struktur 71
4.6 Konsep Utilitas 71
4.6.1 Sistem Jaringan Air 72
4.6.2 Sistem Jaringan Listrik 73
4.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 74
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Kebakaran dan Penangkal Petir) 74
4.6.5 Konsep Persampahan Limbah Makanan 75
4.7 Konsep Fisika Bangunan 75
4.7.1 Termal 76
4.7.2 Pencahayaan 76
4.7.3 Akustika 76

BAB V PRA PERANCANGAN 78
5.1 Situasi 78
5.2 *Siteplan* 79
5.3 Denah 80
5.4 Tampak 85
5.5 Potongan 89
5.6 Suasana Eksterior 93
5.7 Suasana Interior 95

DAFTAR PUSTAKA 100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Ruang 20
Tabel 2. 2 Organisasi Ruang 23
Tabel 2. 3 Pencapaian Sirkulasi 26
Tabel 2. 4 Konfigurasi Jalur Sirkulasi 28
Tabel 2. 5 Hubungan Jalur dan Ruang 30
Tabel 2. 6 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan di Kecamatan Seluas Tahun 2020 32
Tabel 2. 7 Data Penduduk di Kecamatan Seluas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2020 32
Tabel 2. 8 Data Penduduk Berdasarkan Kriteria Sosial di Kecamatan Seluas Tahun 2020 33
Tabel 2. 9 Sarana Pendidikan Terdekat di Kecamatan Seluas 33
Tabel 2. 10 Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Seluas Pada Tahun 2020 34
Tabel 2. 11 Penerangan Jalan Utama di Kecamatan Seluas, 2020 34
Tabel 2. 12 Sarana dan Prasarana Ekonomi Desa di Kecamatan Seluas Pada Tahun 2020 35
Tabel 3. 1 Pelaku pada perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n 41
Tabel 3. 2 Analisis pelaku, kegiatan dan kebutuhan ruang pada pengunjung: 42
Tabel 3. 3 Kebutuhan ruang makro 43
Tabel 3. 4 Kebutuhan ruang mikro 43
Tabel 3. 5 Hubungan Ruang Makro Pada Hotel Resort Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 45
Tabel 3. 6 Hubungan Ruang Mikro Pada Hotel Resort Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 45
Tabel 3. 7 Organisasi Ruang secara Makro Hotel Resort Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 47
Tabel 3. 8 Organisasi Ruang secara Mikro Hotel Resort Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 47
Tabel 3. 9 Analisis Persyaratan Ruang Aspek Pencahayaan, Termal dan Akustika Pada Bangunan Kawasan Wisata 49
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Pada Kawasan 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Air Terjun Berawat'n Kabupaten Bengkayang 3
Gambar 1.2 Penanda jalan 1 dan 2 menuju Air Terjun Berawat'n..... 3
Gambar 1.3 Bangunan pengelola dan wc 4
Gambar 1.4 Tempat peristirahatan dan pondok..... 4
Gambar 1.5 Diagram alur perancangan..... 12
Gambar 2.1 Air Terjun Berawat'n Kabupaten Bengkayang 31
Gambar 2. 2 Kawasan Terminal Wisata Grafika Cikole 36
Gambar 2. 3 Bifa cottage padang 36
Gambar 2. 4 Kawasan wisata alam capolaga..... 37
Gambar 2. 5 Kawasan wisata alam capolaga..... 38
Gambar 3. 1 Pemilihan Perancangan Lokasi Hotel Resort 53
Gambar 3. 2 Perletakan Perancangan Hotel Resort 54
Gambar 3. 3 Analisis Orientasi Perancangan Kawasan Wisata 55
Gambar 3. 4 Analisis vegetasi Perancangan Hotel Resort 55
Gambar 3. 5 Analisis Zonasi Perancangan Hotel Resort 56
Gambar 3. 6 Analisis Bentuk Kawasan..... 56
Gambar 3. 7 Pondasi Foot Plate 57
Gambar 3. 8 Struktur Kerangka Atas Bangunan..... 58
Gambar 3. 9 Kebutuhan Air Bersih Pada Kawasan..... 59
Gambar 3. 10 Jaringan Air Kotor (Magnatank) 59
Gambar 3. 11 Jaringan Air Kotor (Limbah)..... 60
Gambar 3. 12 Sistem PLTH Perancangan Kawasan 61
Gambar 4. 1 Skematik Ruang Bangunan Penerima 65
Gambar 4. 2 Skematik Ruang Bangunan Pengelola..... 65
Gambar 4. 3 Skematik Ruang Bangunan Cottage Suite 65
Gambar 4. 4 Skematik Ruang Bangunan Cottage Standard..... 66
Gambar 4. 5 Konsep Perletakan Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n 67
Gambar 4. 6 Konsep Orientasi Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n 67

Gambar 4. 7 Konsep Sirkulasi Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n 68
Gambar 4. 8 Konsep Vegetasi Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n68
Gambar 4. 9 Konsep Zonasi Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n 69
Gambar 4. 10 Skematik Ruang Luar Perancangan Hotel Resort Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang..... 69
Gambar 4. 11 Konsep Bentuk Kawasan Hotel di Air Terjun Berawat'n 70
Gambar 4. 12 Konsep Bentuk Bangunan Cottage Suite..... 71
Gambar 4. 13 Konsep Struktur Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang..... 71
Gambar 4. 14 Sistem Jaringan Air Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang..... 72
Gambar 4. 15 Sistem Jaringan Listrik PLTMH Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 73
Gambar 4. 16 Sistem Jaringan Listrik CCTV Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang 74
Gambar 4. 17 Sistem Sistem Keamanan Bangunan Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang..... 75
Gambar 5. 1 Situasi Perancangan..... 78
Gambar 5. 2 Situasi Perancangan..... 79
Gambar 5. 3 Denah bangunan penerima 80
Gambar 5. 4 Denah bangunan pengelola..... 81
Gambar 5. 5 Denah bangunan concession space..... 81
Gambar 5. 6 Denah bangunan restoran 82
Gambar 5. 7 Denah cottage family..... 82
Gambar 5. 8 Denah bangunan cottage suite 83
Gambar 5. 9 Denah cottage standard..... 83
Gambar 5. 10 Denah glamping..... 84
Gambar 5. 11 Denah bangunan servis..... 84
Gambar 5. 12 Tampak bangunan penerima..... 85
Gambar 5. 13 Tampak bangunan pengelola 85
Gambar 5. 14 Tampak Concession Space 86

Gambar 5. 15 Tampak Bangunan Restoran 86
Gambar 5. 16 Tampak Bangunan Cottage Family 87
Gambar 5. 17 Tampak Cottage Suite 87
Gambar 5. 18 Tampak Cottage Standar 88
Gambar 5. 19 Tampak Cottage Suite Room 88
Gambar 5. 20 Tampak Bangunan servis 89
Gambar 5. 21 Potongan Bangunan Penerima 89
Gambar 5. 22 Potongan Bangunan Pengelola 90
Gambar 5. 23 Potongan Bangunan Concession Space 90
Gambar 5. 24 Potongan Bangunan Restoran 91
Gambar 5. 25 Potongan Cottage Family 91
Gambar 5. 26 Potongan Bangunan Cottage Suite 92
Gambar 5. 27 Potongan Bangunan Cottage Regular 92
Gambar 5. 28 Potongan Bangunan Glamping 92
Gambar 5. 29 Potongan Bangunan Servis 93
Gambar 5. 30 Suasana Eksterior Kawasan 93
Gambar 5. 31 Suasana Eksterior Kawasan 94
Gambar 5. 32 Suasana Eksterior Bangunan Utama 94
Gambar 5. 33 Suasana Eksterior bangunan penunjang 95
Gambar 5. 34 Suasana Interior bangunan penerima 95
Gambar 5. 35 Suasana Interior bangunan pengelola 96
Gambar 5. 36 Suasana Interior Restoran 96
Gambar 5. 37 Suasana Interior Concession Space 97
Gambar 5. 38 Suasana Interior cottage family 97
Gambar 5. 39 Suasana Interior cottage suite 98
Gambar 5. 40 Suasana Interior cottage regular 98
Gambar 5. 41 Suasana Interior glamping 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan yang direncanakan untuk menikmati keindahan alam dan budaya (Chaerunissa dan Yuniningsih, 2020). Kegiatan pariwisata dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok dengan menempuh perjalanan lebih dari 24 jam. Pariwisata yang dinikmati seperti dari potensi alam, budaya, adat-istiadat setempat yang masih terjaga. Salah satu pendekatan pengembangan kepariwisataan yaitu pariwisata berkelanjutan (Zakaria & Suprihardho, 2014). Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, pariwisata berkelanjutan yaitu pariwisata yang mempertimbangkan secara menyeluruh dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan baik saat ini maupun dimasa depan.

Wisata merupakan daya tarik suatu obyek wisata sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah wisata tersebut. Wisata suatu daerah perlu diidentifikasi untuk melihat adanya potensi wisata. Potensi dilihat dari beberapa aspek seperti sumber daya alam, budaya, infrastruktur, ekonomi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata (Wisata, 2016). Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 wisatawan merupakan perjalanan singkat yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk pergi ke tempat tujuan tertentu seperti hiburan dan mempelajari keunikan tempat wisata. Pada umumnya wisatawan lebih tertarik dengan destinasi yang telah berkembang karena adanya peningkatan kualitas fasilitas dan atraksi (Wahyuni, 2020). Wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi pariwisata karena berbagai faktor keindahan alam, budaya lokal, serta acara-acara khusus yang diadakan di lokasi tersebut (Sianipar, 2020). Jumlah kunjungan wisatawan rendah dikarenakan belum optimal dan kurang efektif dalam promosi informasi terkait objek wisata. (Weaver & Lawton, 2014). Pentingnya strategi promosi untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan prioritaskan karakteristik wilayah untuk memperkuat kapasitas setiap desa (Apong, 2022).

Hotel *Resort* merupakan jenis akomodasi yang berada di tempat yang jauh dari perkotaan, dekat dengan destinasi wisata alam seperti pantai, pegunungan, atau area yang menawarkan pemandangan alam yang menarik (Adriani, 2016). Hotel *Resort* bukan hanya sekadar akomodasi, tetapi menjadi tempat untuk relaksasi, aktivitas, dan pengalaman budaya. Perancangan Hotel *Resort* difokuskan untuk mengembangkan ekowisata, yang juga menjadi tren utama dalam sektor pariwisata (Pratiwi et.all, 2017). Ekowisata muncul sebagai respons terhadap kekhawatiran global mengenai kerusakan lingkungan akibat pengembangan pariwisata (Utami dan Mardiana, 2017).

Kalimantan Barat merupakan provinsi terbesar ketiga di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan, memiliki karakteristik geografis, sosial, budaya, dan ekonomi (Suratman et.all, 2012). Destinasi pariwisata di Kalimantan Barat memiliki beberapa tempat wisata yang menjadi andalan dengan karakteristik tantangan dan peluang dalam pengembangannya (Hamsal, M., & Abdinagoro, S. B. 2021). Perkembangan pariwisata di Kalimantan Barat memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, dan berperan sangat penting dalam pembangunan perekonomian daerah (Ramadhani et. all, 2024). Pedoman pengembangan wisata di Kabupaten Bengkayang diarahkan pada kelestarian lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana penunjang yang dimuat dalam Perda No.7 Tahun 2014 tentang RTRW Kabupaten Bengkayang. Pasal 40 menyebutkan bahwa Kecamatan Bengkayang sebagai kawasan strategis pengembangan pariwisata (Khairiyah et. all, 2020). Pedoman pengembangan wisata di Kabupaten Bengkayang menekankan pada pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal, dimana pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi prioritas utama (Akhyar, A., & Syarif, S. 2024).

Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang dikelilingi hutan tropis yang rimbun dan masih alami (Lihat gambar 1.1). Air Terjun Berawat'n merupakan salah satu air terjun tertinggi di Kabupaten Bengkayang dengan ketinggian 75m (Deki, 2019).



Gambar 1.1 Air Terjun Berawat'n Kabupaten Bengkayang
Sumber: Penulis, 2021

Jarak kawasan wisata Air Terjun Berawat'n dari Kabupaten Bengkayang sekitar 67,5 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 17 menit. Aksesibilitas kawasan dari gerbang pertama menuju area Air Terjun Berawat'n sekitar 12,6 km dengan waktu tempuh sekitar 50 menit, kondisi jalan sebagian masih beraspal dan sebagian masih berbatu (Lihat gambar 1.2). Dari gerbang loket ke Air Terjun Berawat'n harus jalan kaki yang membutuhkan waktu sekitar 15 menit (Jadesa, 2021).



Gambar 1.2 Penanda jalan 1 dan 2 menuju Air Terjun Berawat'n
Sumber: Penulis, 2021

Jumlah pengunjung wisatawan Air Terjun Berawat'n terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, tercatat 236 pengunjung, sedangkan pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 537 orang (Deki, 2019). Pengunjung datang

dari berbagai wilayah kota/kabupaten di Kalimantan Barat seperti Pontianak, Singkawang, Landak, Sambas, Ketapang, Sekadau, Sanggau, bahkan dari luar negeri seperti Jepang dan Jerman. Peningkatan jumlah pengunjung ini menandakan bahwa Air Terjun Berawat'n memiliki daya tarik yang kuat dan dapat menjadi salah satu destinasi unggulan pariwisata di Kabupaten Bengkayang (Deki, 2019).

Kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan, namun untuk mencapai potensi tersebut diperlukan perhatian serius dari pemerintah daerah dalam hal penyediaan fasilitas, keamanan, dan promosi budaya lokal. Kawasan wisata Air Terjun Berawat'n sudah memiliki beberapa sarana yang masih belum memadai seperti bangunan pengelola, wc, tempat peristirahatan, pondok/ pendopo, namun fasilitas yang tersedia masih belum memadai (Lihat gambar 1.3 dan 1.4).



Gambar 1.3 Bangunan pengelola dan wc
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 1.4 Tempat peristirahatan dan pondok
Sumber: Penulis, 2021

Minimnya sarana dan prasarana penunjang pada kawasan wisata menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan sektor pariwisata. Fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur, memperbaiki promosi, dan memperkuat kapasitas sumber daya manusia agar pengembangan pariwisata di daerah dapat lebih optimal.

Upaya meningkatkan jumlah pengunjung diperlukan strategi pemasaran yang tepat untuk menarik wisatawan dengan profil yang sesuai dengan konsep ekowisata. Strategi pemasaran dan perancangan arsitektur kawasan Air Terjun Berawat'n perlu mempertimbangkan nilai-nilai keberlanjutan, konservasi alam, dan komunitas lokal. Rancangan arsitektur keterlibatan kawasan di Air Terjun Berawat'n memiliki beberapa pertimbangan seperti, penataan ruang untuk menciptakan lingkungan (fungsional, estetis dan berkelanjutan), integrasi antara bangunan dan lingkungan alam agar tidak mengganggu ekosistem, serta menyediakan fasilitas pendukung sambil menjaga kelestarian lingkungan.

Nilai keberlanjutan yang dipertimbangkan seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang baik, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Nilai konservasi alam yang dipertimbangkan seperti pengurangan dampak negatif dari aktivitas wisata terhadap lingkungan dengan cara wisatawan dapat diberi edukasi berperilaku yang tidak merusak alam. Nilai arsitektur kawasan yang dipertimbangkan yaitu; penggunaan lahan yang efisien dengan mengoptimalkan setiap area kawasan dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan seperti menggunakan material ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n dapat menyediakan fasilitas kepariwisataan di Kabupaten Bengkayang?
2. Apa saja potensi lokal yang dapat dijadikan konsep perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang hendak dicapai adalah mengembangkan destinasi wisata Air Terjun Berawat'n dengan menyediakan fasilitas-fasilitas dalam konsep Hotel *Resort* di Kabupaten Bengkayang.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran yang hendak dicapai pada perancangan ini yaitu:

1. Melakukan pengolahan data yang dijabarkan sebagai berikut:
    a. Melakukan studi literatur tentang wisata air terjun, Hotel *Resort*, ekowisata, kepariwisataan Kabupaten Bengkayang, wisata Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    b. Mengidentifikasi potensi dan fakta pada kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    c. Mengidentifikasi definisi, fungsi, fasilitas dan sarana pendukung pada kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    d. Mengidentifikasikan pendekatan perancangan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
2. Melakukan analisis data yang dijabarkan sebagai berikut:
    a. Menganalisis aspek internal seperti pelaku, kegiatan, kebutuhan ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, persyaratan ruang, besaran ruang dan lain-lain yang diperlukan dalam perancangan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    b. Menganalisis aspek eksternal seperti eksisting lokasi, perletakan bangunan, orientasi bangunan, vegetasi, sirkulasi, zoning, dan lain - lain dalam perancangan kawasan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    c. Menganalisis gubahan massa, pemilihan struktur dan sistem utilitas.
3. Membuat konsep perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:
    a. Menentukan pendekatan berdasarkan potensi dari kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
    b. Merumuskan konsep berdasarkan hasil dari analisis perancangan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
4. Membuat skematik desain, dijabarkan sebagai berikut:

a. Membuat skematik ruang dalam dan skematik ruang luar di kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
b. Membuat gubahan bentuk dari rancangan kawasan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.

5. Membuat rancangan desain, dijabarkan sebagai berikut:
   a. Membuat rancangan seperti gambar *siteplan*, denah, tampak, potongan, suasana interior dan suasana eksterior dari kawasan Hotel *Resort* Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
   b. Membuat dokumen gambar perancangan dan DED *(Detailed Engineering Design).*

1.5 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan kawasan Air Terjun Berawat'n, sebagai berikut:

1. Lingkup lokasi terfokus pada area kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.
2. Lingkup perancangan yaitu Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n di Kabupaten Bengkayang.

1.6 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan adalah serangkaian langkah yang melibatkan penerapan berbagai teknik guna memperoleh data dan fakta yang dibutuhkan dalam proses perancangan. Komponen dalam metodologi ini mencakup keaslian perancangan desain, pendekatan yang digunakan, metode perancangan, serta diagram alur yang menggambarkan prosesnya.

1.6.1 Keaslian Perancangan

Perancangan yang dilakukan memerlukan validasi terhadap pendapat atau teori yang dikemukakan. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan perbandingan terhadap sumber perancangan sejenis. Berikut paparan perbandingan perancangan:

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan

Perancangan	Judul Perancangan	Fungsi	Metode	Lokasi
Windi GuswirnoHedi (2021)	Kawasan Wisata Air Terjun Riam Dait di Kabupaten Landak.	tinjauan aktivitas dan kegiatan wisata air terjun yang tergolong wisata alam.	Proses yang dilakukan melalui tahapan pengenalan, definisi, persiapan, analisis, sintesis, evaluasi dan tahapan re-evaluasi.	Desa Sekendal, Kecamaan Air Besar, Kabupaten Landak.
Jelsy Meivira (2019)	Perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak.	Penyedia sarana rohani umat katolik dan rekreasi wisata air serta wisata alam.	Metode konsep yang didasari oleh analisa hubungan ruang.	(di Bukit Banangar) Dusun Tauk, Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak.
Edi Iriwanto (2022)	Perancangan Hotel *Resort* Kawasan Wisata Alam Bukit Kelam di Kabupaten Sintang	Penyediaan sarana Hotel *Resort* bintang 3 di area bukit kelam	Metode perancangan R.Whitaker, dari tahapan pengenalan, definisi, persiapan, analisis, sintesis, evaluasi dan tahapan re-evaluasi.	(di Bukit Kelam) di Jalan Kelam-Ensaid Panjang, Dusun Wijaya, Kecamatan Kelam Permai, Kab Sintang.

Sumber: Penulis, 2025

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pada kawasan menggunakan pendekatan ekowisata *(ecotourism)* merupakan perpaduan konsep ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur yang memiliki orientasi utama pada model pembangunan dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan. Penerapan ekowisata *(ecotourism)* disesuaikan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menggunakan material fasilitas yang ramah lingkungan dan berjangka panjang (*sustainable*).
2. Menerapkan sistem utilitas yang ramah lingkungan.
3. Pemanfaatan lahan pada lereng tanpa melakukan penebangan pohon secara keseluruhan.
4. Pembangunan fasilitas secara dominan diletakan pada kawasan datar di atas lereng bukit.
5. Menyediakan tempat pemasaran bagi kegiatan industri masyarakat setempat.
6. Merancang batas-batas jelas pada kawasan sebagai bentuk keamanan bagi pengguna dan terjaganya keasrian alam setempat.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan bertujuan untuk mengarahkan proses perancangan yang dapat dikelola dengan sistematis. Metode perancangan terdiri dari objek perancangan, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik analisis dan tahapan perancangan. Adapun penjelasan terkait metode perancangan sebagai berikut:

1. Objek perancangan

   Objek perancangan yaitu perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n.

2. Jenis data dan teknik pengumpulan data

   Tahap pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu jenis data dan teknik pengumpulan data. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder yang disertai teknik pengumpulan data dari tahap observasi, dokumentasi dan sumber pustaka.

3. Teknik analisis

   Teknik analisis yang diterapkan pada perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n adalah:

   a. Teknik analisis

      Teknik analisis berisi tentang informasi yang telah didapat mengenai permasalahan dan mengelompokkannya ke dalam kategori yang saling berhubungan. Tahapan analisis dalam perancangan terdiri dari:

      – Analisis fungsi
      – Analisis aktivitas dan pengguna
      – Analisis ruang
      – Analisis site
      – Penzoningan
      – Analisis bentuk massa
      – Analisis fisika bangunan
      – Analisis struktur
      – Analisis utilitas

   b. Teknik sintesis

      Teknik sintesis merupakan kelanjutan dari teknik analisis. Pada tahap ini, seorang arsitek sudah dapat mengolah hasil yang didapat dari tahap analisis agar dapat menghasilkan sebuah solusi dalam perancangan. Dalam tahapan sintesis, seorang arsitek sudah menghasilkan konsep yang berkaitan dengan kegiatan pelaku, konsep ruang, konsep bentuk bangunan, konsep teknologi bangunan (struktur dan utilitas), serta konsep yang berisi kesimpulan dari analisis tapak seperti zoning maupun sirkulasi.

   c. Tahapan perancangan

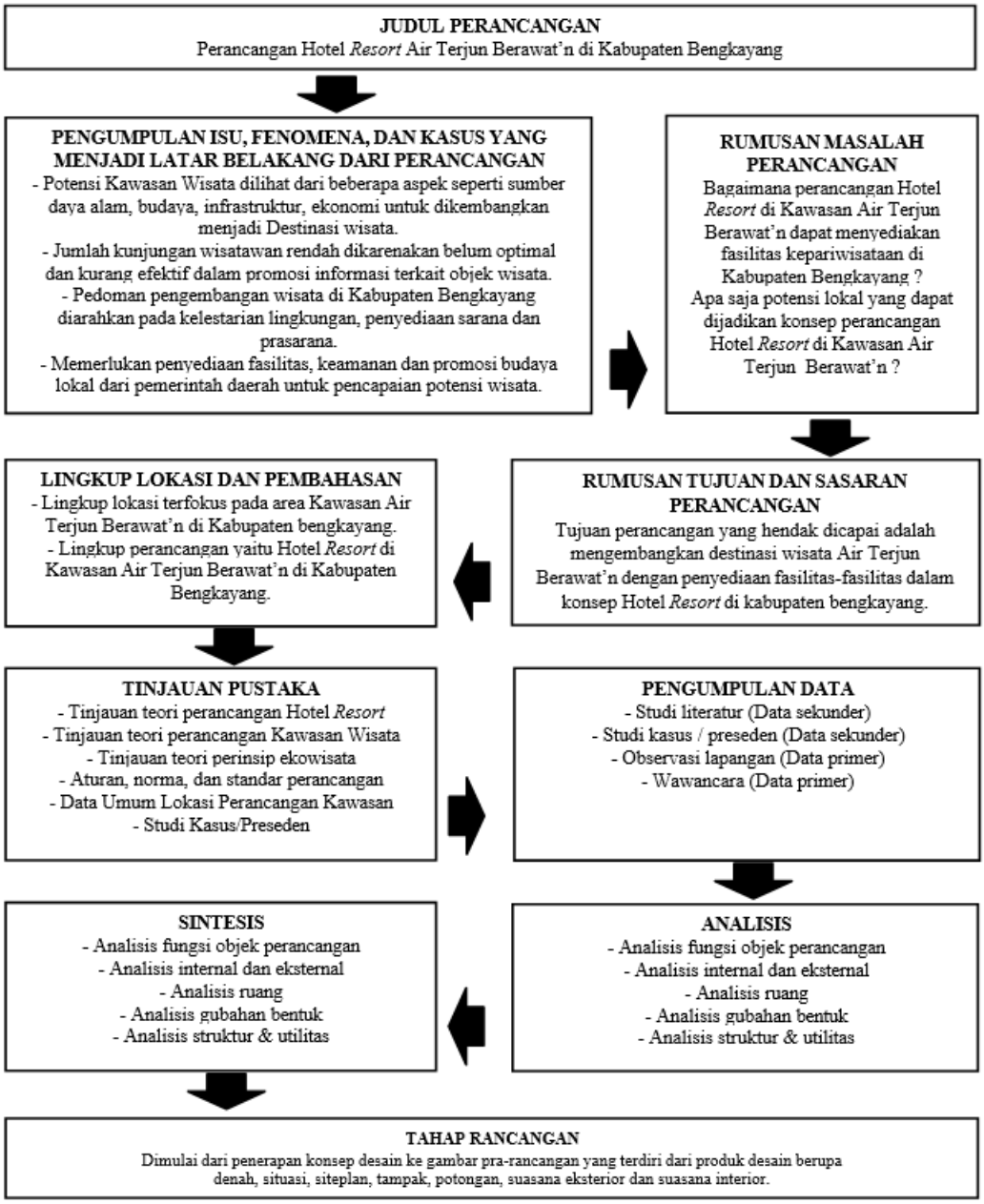
      Tahapan perancangan merupakan tahap terakhir atau final dari proses pemecahan masalah dalam desain yang akan menghasilkan gambar kerja berupa konsep internal dan eksternal, *siteplan*, denah, tampak dan potongan serta gambar-gambar detail yang dibuat secara skalatis. Tahapan dalam perancangan terdiri dari:

      – Permasalahan

- Pengumpulan data
- Analisa
- Sintesa
- Konsep desain
- Skematik desain
- Produk desain

1.6.4 Diagram Alur Perancangan

Diagram alur perancangan dilakukan untuk menjabarkan alur perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n. Adapun alur perancangan dapat dilihat pada gambar 1.5



Gambar 1.5 Diagram Alur Perancangan
Sumber: Penulis, 2025

1.7 Sistematika Laporan/Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini terdiri oleh 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, metode perancangan dan sistematika maupun alur pikir terkait dengan perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai perancangan tinjauan teori pusat wisata kuliner, tema yang digunakan dalam perancangan pusat wisata kuliner, tinjauan prinsip penataan kawasan tepi air, aturan, norma, standar dan data umum lokasi serta contoh kasus/preseden dari perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n.

BAB III. LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini berisi menjelaskan tentang analisis internal maupun eksternal yang akan berkaitan dengan perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang dan konsep bentuk yang diaplikasikan dalam perancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n.

BAB V. PRA RANCANGAN

Bab ini berisi tentang hasil pra rancangan Hotel *Resort* di kawasan Air Terjun Berawat'n berdasarkan konsep yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam perancangan baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal, atau media lainnya.